

# **KARAKTERISTIK WANITA MENOPOUSE DI PUSKESMAS PONDOK BENDA TANGERANG SELATAN**

**Oleh**

**PUTRI HANDAYANI SETYANINGSIH, SST., M.Kes**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Salah satu perubahan yang terjadi pada wanita adalah perubahan dalam sistem reproduksi yaitu proses menopause. Sebelum terjadi fase menopause biasanya didahului dengan fase pra menopause. Dimana pada fase pra menopause ini terjadi peralihan dari masa subur menuju pada masa tidak adanya masa pembuahan (anovulatoir). Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 237,56 juta jiwa dengan 118,04 juta orang perempuan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2009). Tahun 2020 diperkirakan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause adalah 30,3 juta orang. Menurut proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 diperkirakan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause adalah 30,3 juta orang. Jumlah perempuan berusia di atas 50 tahun adalah 20,9 juta orang, dan tahun 2025 akan ada 60 juta perempuan yang mengalami menopause. Selain itu diperkirakan penduduk Indonesia akan meningkat pada tahun 2025 menjadi 270,54 juta orang dan jumlah wanita yang berusia di atas 50 tahun diperkirakan sebanyak 34,4 juta orang (Bappenas, 2008 dalam Fauzana, 2011). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Karakteristik Wanita *Menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan priode 1 Februari-30 April 2014”.

**Tujuan :** Untuk memperoleh informasi Gambaran Karakteristik Wanita Menopause di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014.

**Metode Penelitian :** metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik wanita *menopause*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 120 wanita *menopause* di Pos bindu Serpong 1. Sesuai dengan metode penelitian seperti tercantum pada bab III

**Hasil :** Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 120 wanita *menopause* di Pos bindu Serpong 1. berdasarkan usia Sesuai dengan metode penelitian yaitu wanita yang mengalami *menopause* paling banyak berusia 45–55 tahun 55 orang (46%) dan paling sedikit berusia 61-65 tahun (23%), berdasarkan paritas wanita yang mengalami *menopause* paling banyak pada multipara (52.50%), dan yang paling sedikit pada primipara (6.67%), dan berdasarkan pekerjaan wanita yang mengalami *menopause* paling banyak pada ibu rumah tangga (IRT) (82.50%) dan pada paling sedikit pada wanita bekerja (17.50%).

**Kesimpulan :** Berdasarkan usia, wanita menopause di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 paling banyak berada dalam rentan usia 45-55 tahun dan paling sedikit pada usia 61-65 tahun. Berdasarkan paritas, wanita menopause di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 paling banyak berada dalam multipara dan paling sedikit pada primipara. Berdasarkan pekerjaan, wanita menopause di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 paling banyak berada pada ibu rumah tangga dan paling sedikit pada ibu bekerja.

**Saran :** Kepada Puskesmas Serpong 1 hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan penyuluhan secara komprehensif dan tanda gejalanya tentang menopause, khususnya pada wanita menopause.

**Kata Kunci :** Menopause, Komprehensif,

*Menopause* berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *men* yang berarti bulan dan *peuseis* yang berarti ‘penghentian sementara’. Sebenarnya, secara linguistik kata yang lebih tepat adalah *menocease* yang berarti ‘masa berhentinya menstruasi’. Dalam pandangan medis, *menopause* di definisikan sebagai masa penghentian haid untuk selamanya. Biasanya *menopause* terjadi pada wanita mulai usia 45-55 tahun. Masa *menopause* ini tidak bisa serta merta diketahui, tetapi biasanya akan diketahui setelah setahun berlalu (Andira, 2010).

### **Kerangka Konsep**

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal hal yang khusus. Oleh karena itu konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati, atau di ukur. Konsep hanya didapat diamati melalui konstruk atau lebih dikenal dengan nama variabel. Jadi variabel adalah simbol atau lambing yang menunjukkan nilai atau

bilangan dari konsep. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi (Notoatmojo,2012).

Adapun sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Gambar 3.1**

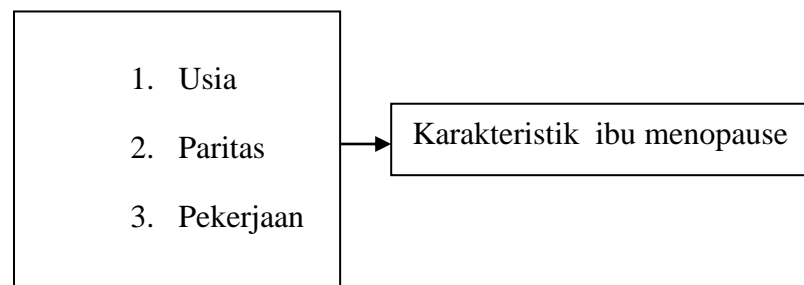
#### **Kerangka Konsep Gambaran**

#### **Karakteristik Wanita *Menopause***

#### **di Puskesmas Serpong 1 Tangerang**

**Selatan priode 1 Februari-30 April 2014**

***Variabel independen Variabel Dependen***



### **Variabel Penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau

ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

#### 1) *Variabel independen*

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia ibu, paritas, dan pekerjaan.

#### 2) *Variabel dependen*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu *menopause*.

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Alimul, 2011).

### **Ruang Lingkup penelitian, Tempat, dan Waktu.**

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sejak 1 Februari-30 April 2014.

### **Rancangan Penelitian**

#### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisa gambaran karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 dengan menggunakan data pasien yang ada di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan.

#### 2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Menurut Notoadmojo (2012), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti adalah populasi penelitian. Populasi penelitian ini seluruh wanita

*menopause* yang berusia > 45 tahun di Puskesmas Kecamatan Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari –30 April 2014. Dengan populasi sebanyak 250 orang.

b. Sampel

Menurut Notoadmojo (2012). Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan adalah wanita *menopause* yang berusia 45-65 tahun periode 1 Februari-30 April 2014 sebanyak 120 orang.

c. Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dari wanita *menopause* yang berusia 45-65 tahun. Teknik pengambilan sampling secara *proposive sampling* berdasarkan pada

pertimbangan pribadi peneliti sendiri. Sampel yang dipilih ini adalah yang memenuhi kriteria.

➤ Kriteria Inklusi

- Wanita *menopause* berusia 45-65 tahun yang datang ke Puskesmas Serpong 1
- Seluruh Wanita *menopause* yang datang ke Puskesmas Serpong 1

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data rekam medis. Data tersebut diambil dari Puskesmas Kecamatan Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari–30 April 2014.

### **Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian, formulir, atau kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau mengkodekan yakni merubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukan Data

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau *software computer*. Proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*.

d. Pembersihan Data

Apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan seabainya. Kemudian

dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (Notoadmojo, 2012).

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Univariat. Dimana univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk analisis Univariat tergantung dari jenis datanya (Notoadmojo,2012).

$$f = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Rataan hitungan dalam persen%

X : Jumlah yang didapat.

N: Jumlah Sampel (Sugiyono, 2008).

**Etika Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyerahkan surat penelitian di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan atas rekomendasi dari Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah. Setelah melalui ijin penelitian dari Puskesmas Serpong 1 Tangerang

Selatan, maka peneliti mulai mengadakan penelitian dengan pengumpulan data sesuai variabel (kepentingan).

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik wanita *menopause*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 120 wanita *menopause* di Pos bindu Serpong 1. Sesuai dengan metode penelitian seperti tercantum pada bab III.

Gambaran karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 berdasarkan usia.

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi wanita *menopause* berdasarkan usia**

No	Usia Ibu	Frekuensi	Presentase
1	45 - 55 Tahun	55	46%
2	56 - 60 Tahun	37	31%
3	61 - 65 Tahun	28	23%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa wanita yang mengalami *menopause* paling banyak berusia 45–55 tahun 55 orang (46%) dan paling sedikit berusia 61-65 tahun (23%).

Gambaran karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 berdasarkan paritas.

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi wanita *menopause* berdasarkan paritas**

No	Paritas	Frekuensi	Persentase
1	Primipara (PMP)	8	6.67%
2	Multipara (MP)	63	52.50%
3	Grandemultipara (GMP)	49	40.83%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100.00%</b>

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa wanita yang mengalami *menopause* paling banyak pada multipara (52.50%), dan yang paling sedikit pada primipara (6.67%).

Gambaran karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan

periode 1 Februari–30 April 2014 berdasarkan pekerjaan.

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi wanita *menopause* berdasarkan pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Kerja	21	17.50%
2	IRT	99	82.50%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100.00%</b>

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa wanita yang mengalami *menopause* paling banyak pada ibu rumah tangga (IRT) (82.50%) dan pada paling sedikit pada wanita bekerja (17.50%).

## **Pembahasan**

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan, maka dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian yang diteliti.

### **1. Usia Ibu**

Dari 120 wanita *menopause* yang diteliti paling banyak berada pada usia 45-55 tahun dan yang paling sedikit pada usia 61-65 tahun.

Hal diatas sesuai dengan penelitian Nadien (2009), menyatakan bahwa pada usia 45 tahun, sebagian besar wanita mulai mengalami gejala pra *menopause* dan puncaknya tercapai usia 55 tahun yaitu terjadinya masa *menopause* dimana pada masa *menopause* ini wanita wanita sudah tidak mengalami haid lagi.

### **2. Paritas**

Dari 120 wanita *menopause* yang diteliti paling banyak berada pada *multipara* dan yang paling sedikit pada *primipara*. Hal ini sesuai dengan Kasdu (2004) dalam fauzana (2011). Makin sering seorang wanita melahirkan, maka makin tua mereka memasuki *menopause*. Hal ini dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat



sistem kerja organ reproduksi wanita dan juga memperlambat penuaan tubuh.

### 3. Pekerjaan

Dari 120 wanita *menopause* yang diteliti paling banyak berada pada wanita yang tidak bekerja dan paling sedikit pada wanita yang bekerja. Hal ini sesuai dengan Kasdu (2004) dalam Fauziana (2011). Pekerjaan yang dijalani oleh seorang wanita pra *menopause* berhubungan dengan adanya kesempatan ibu untuk bersosialisasi dan menyerap informasi kesehatan. Wanita yang berkerja, karena kesibukannya, mereka tidak sempat memikirkan gangguan-gangguan menjelang *menopause*. Begitu juga dengan wanita yang tidak bekerja, dimana pekerjaan rumah tangga cukup membuatnya sibuk, sehingga

mereka juga tidak sempat memikirkan gangguan-gangguan menjelang *menopause*.

Hal ini sesuai dengan ahli gizi Melani, yaitu dengan tetap berusaha hidup aktif akan menekan gangguan-gangguan menjelang *menopause* seperti *insomnia*, memperlambat *osteoporosis*, penyakit jantung, serta mencegah *hot flushes*.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini yang dipakai adalah data skunder hasil perolehan data di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan periode 1 Februari-30 April 2014 sebanyak 120 orang ibu yang *menopause*, dengan demikian tentu tentu tidak lepas dari keterbatasan waktu, keterbatasan data yang tidak dapat dihindarkan. Penelitian ini hanya mencakup karakteristik wanita *menopause* di Puskesmas Serpong 1 Tangerang Selatan, maka hasil penelitian ini belum tentu dapat

di generalisasikan pada pasien di Puskesmas Serpong 1.

## DAFTAR PUSTAKA

Proverawati Atikah. *Menopause dan sindrome premenopause*. Medical Book, Yogyakarta : 2010.

Naafiah A. *Panduan amalan untuk wanita haid, nifas, istihadhah, dan menopause*. Mutiara Medika, Yogyakarta : 2011.

Prawihardjo Sarwono, *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta: 2007.

Andira Dita, *Seluk-beluk menopause*. Garai ilmu, Yogyakarta : 2010.

Suryoprajogo Nadien. *Cara indah menghadapi menopause*. Locus, Yogyakarta.: 2009.

<http://www.kompas.go.id> 2008 diakses pada tanggal 28 April 2014

Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi penelitian ke n*. Rineka Cipta, Jakarta:

Manuaba, IAC. *Memahami kesehatan reproduksi wanita*. EGC, Jakarta : 2009.

Hidayat. A Aziz Alimul. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta : 2007.

Jones, Derek Lelewellyn *Setiap wanita*. Delapratasa Publishing. Indonesia : 2009.

Varney, H, *Buku ajar asuhan kebidanan*: EGC, Jakarta. 2007.

Konita, Fauzana. *Hubungan tingkat pengetahuan, paritas dan pendidikan wanita pre menopause tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause di Dusun Wonolopo RW 6 Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung 2008.